

**LAGU *GUNDHUL-GUNDHUL PACUL* SEBAGAI MATERI
PEMBELAJARAN *VIOLIN GRADE 1* DI KURSUS MUSIK**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Syaukat Ali Ababil
NIM 15100280132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2018/2019

**LAGU *GUNDHUL-GUNDHUL PACUL* SEBAGAI MATERI
PEMBELAJARAN *VIOLIN GRADE 1* DI KURSUS MUSIK**



Disusun oleh
Syaukat Ali Ababil
NIM 15100280132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

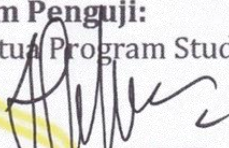
Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 9 Juli 2019

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M. Hum.

NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing 1/ Anggota


Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

NIP. 19770621 200604 2 001

Pembimbing 2/ Anggota


Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

NIP. 19830525 201404 2 001

Penguji Ahli/ Anggota

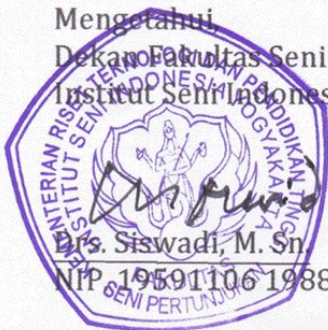

R. M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP. 19700705 199802 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syaukat Ali Ababil

NIM : 15100280132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta



LAGU GUNDHUL-GUNDHUL PACUL SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN VIOLIN GRADE 1 DI KURSUS MUSIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juli 2019



Syaukat Ali Ababil
NIM 15100280132

Jangan pernah berhenti.

Jangan pernah menepi.

Terus berjuang seperti apa yang kamu cita-citakan dan yakinlah pada setiap pilihan yang kamu harapkan.

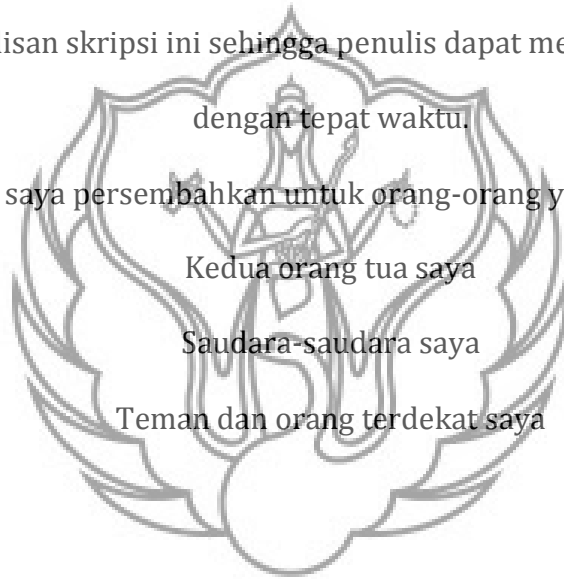
Terimakasih kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran pada proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi:

Kedua orang tua saya

Saudara-saudara saya

Teman dan orang terdekat saya



KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Lagu Gundhul-Gundhul Pacul Sebagai Materi Pembelajaran Violin Grade 1 Di Kursus Musik Ethnictro Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari banyak pihak maka penulis tidak dapat menyelesaikan draft skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada:*

1. Dr. Suryati, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi masukan dan mendukung semua kegiatan selama proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Musik ini.
2. Oriana Tio Parahita N, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Pendidikan Musik, Pembimbing II, dan Dosen Wali, yang telah membimbing dan membantu dalam penulisan.
3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing I yang telah membimbing.
4. R. M. Surtihadi S. Sn., M. Sn., selaku Penguji Ahli pada penelitian dan selaku Dosen Mayor selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta yang telah membimbing dan memberi berbagai ilmu yang bermanfaat.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya selama menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
6. Orang tua, Chairul Basyir dan Sudaryati yang selalu membimbing, menyemangati dan memberikan doa restunya untuk.
7. Seluruh pihak di Kursus Musik Ethnictro Yogyakarta khususnya Anik Wijayanti yang telah memberikan ruang untuk dapat melakukan penelitian.
8. Rara dan Alifia selaku murid kursus Ethnictro dan objek dalam penelitian.
9. Faisal Reza, S. Sn., selaku narasumber dalam penelitian.
10. Orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan penuh dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Anisyah Padmanila Sari dan semua sahabatku.

Seluruh isi draft skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2019
Penulis

Syaukat Ali Ababil

ABSTRAK

Pembelajaran *violin* di kursus musik Ethnictro Yogyakarta menggunakan metode dari Suzuki. Metode Suzuki adalah *suatu metode yang dicetuskan oleh Shinichi Suzuki. Metode Suzuki menggunakan konsep Mother Tongue Approach, yang terinspirasi dari prinsip dasar pembelajaran bahasa ibu. Dalam penggunaan metode Suzuki di kursus musik ini, peneliti menemukan beberapa kendala dalam buku Suzuki Violin School 1 diantaranya, terdapat beberapa lagu yang kurang familiar untuk siswa sehingga terkadang siswa sulit untuk memahaminya. Hal tersebut yang menghambat proses pembelajaran. selanjutnya terkadang siswa merasa bosan dengan materi bahan lagu yang ada pada buku lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti sekaligus sebagai pengajar terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan belajar selama proses penelitian. Dengan mengetahui kendala tersebut peneliti menawarkan lagu Gundhul-Gundhul Pacul sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran violin. Proses pembelajaran violin di kursus ini, terbagi menjadi tiga yaitu pembelajaran teknik, pembelajaran bahan lagu dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan lagu Gundhul-Gundhul Pacul dapat membantu kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa merasa lebih mudah untuk mempelajari dan menghafalnya. Selanjutnya, penggunaan lagu Gundhul-Gundhul Pacul memudahkan siswa dalam memahami pola ritmis dan harga nada yang tertulis dalam notasi balok.*

Kata kunci: Pembelajaran *Violin*, Metode Suzuki, Lagu *Gundhul-Gundhul Pacul*

DAFTAR ISI

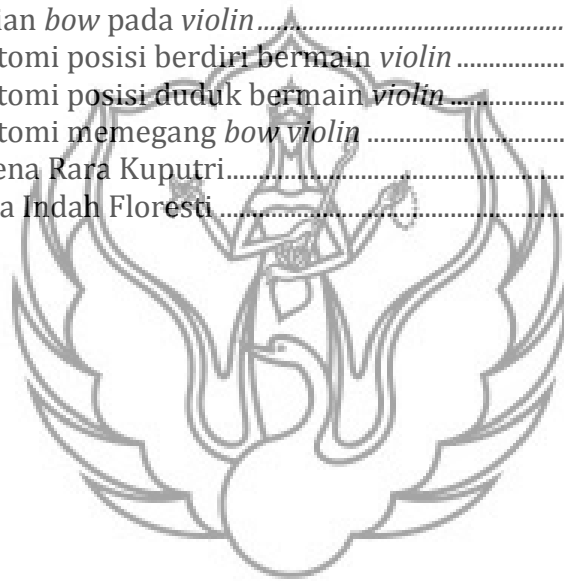
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	7
1. Pembelajaran	7
a. Pembelajaran Secara Umum	7
b. Pembelajaran Musik	9
2. Instrumen <i>Violin</i>	10
a. Pengertian <i>Violin</i>	10
b. Bagian-bagian <i>Violin</i>	11
c. Bagian-bagian <i>Bow</i>	22
d. Anatomi Bermain <i>Violin</i>	24
3. Metode Suzuki	30
4. Lagu <i>Gundhul-Gundhul Pacul</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi Penelitian	36
D. Sampel Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Violin</i> dan bagianya.....	11
Gambar 2. Anatomi bagian dalam <i>violin</i>	13
Gambar 3. Bagian <i>Neck</i> pada <i>violin</i>	14
Gambar 4. Bagian <i>Fingerboard</i> pada <i>violin</i>	15
Gambar 5. Bagian <i>nut</i> atau <i>string nut</i> pada <i>violin</i>	16
Gambar 6. Bagian <i>pegs</i> dan <i>box</i> pada <i>violin</i>	17
Gambar 7. Bagian <i>bridge</i> pada <i>violin</i>	18
Gambar 8. Bagian <i>tailpiece</i> dan <i>finetuners</i> pada <i>violin</i>	19
Gambar 9. Bagian <i>scroll</i> pada <i>violin</i>	20
Gambar 10. Bagian <i>purfling</i> pada <i>violin</i>	21
Gambar 11. Bagian <i>bow</i> pada <i>violin</i>	24
Gambar 12. Anatomi posisi berdiri bermain <i>violin</i>	25
Gambar 13. Anatomi posisi duduk bermain <i>violin</i>	26
Gambar 14. Anatomi memegang <i>bow violin</i>	27
Gambar 15. Verena Rara Kuputri.....	44
Gambar 16. Alifia Indah Floresti.....	45



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Not Utuh (Semibreve) Tangga Nada A Mayor	46
Notasi 2. Not Setengah (Minim) Tangga Nada A Mayor	46
Notasi 3. Not Seperempat (Crochet) Tangga Nada A Mayor	47
Notasi 4. Not Seperdelapan (Quaver) Tangga Nada A Mayor	47
Notasi 5. Not Seperenambelas (Semiquaver) Tangga Nada A Mayor	47
Notasi 6. Not <i>Triplet</i> Tangga Nada A Mayor	47
Notasi 7. Teknik Legato Dua Tangga Nada A Mayor	48
Notasi 8. Teknik Legato Tiga Tangga <i>Nada A Mayor</i>	48
Notasi 9. Teknik Legato Empat Tangga <i>Nada A Mayor</i>	48
Notasi 10. Trisuara A mayor	49
Notasi 11. Trisuara A Minor	49
Notasi 12. Teknik Legato Dua Trisuara A Mayor	49
Notasi 13. Teknik Legato Dua Trisuara A Minor	49
Notasi 14. Teknik <i>legato</i> empat Trisuara A Mayor	50
Notasi 15. Teknik <i>legato</i> empat Trisuara A Minor	50
Notasi 16. Teknik <i>legato</i> tiga Trisuara A Mayor	50
Notasi 17. Teknik <i>legato</i> tiga Trisuara A Minor	50
Notasi 18. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor	51
Notasi 19. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor dengan pola ritmis not $\frac{1}{2}$	51
Notasi 20. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor dengan pola ritmis not $\frac{1}{4}$	51
Notasi 21. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor dengan pola ritmis not $\frac{1}{8}$	51
Notasi 22. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor dengan pola ritmis not $\frac{1}{16}$	51
Notasi 23. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor <i>tri</i>	51
Notasi 24. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor <i>Legato</i> dua ritmis $\frac{1}{8}$	52
Notasi 25. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor <i>Legato</i> dua ritmis $\frac{1}{16}$	52
Notasi 26. Tangga nada <i>Pelog</i> A Mayor <i>Legato</i> dua <i>triplet</i>	52
Notasi 27. Lagu <i>Gundhul-Gundhul Pacul</i>	53
Notasi 28. Potongan Lagu <i>Gundhul-Gundhul Pacul</i>	56
Notasi 29. Potongan Lagu <i>Gundhul-Gundhul Pacul</i>	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar suasana belajar menjadi sesuai apa yang menjadi tujuannya. Metode pembelajaran adalah salah satu alat untuk mencapai suatu tujuan (Darsono, 2000: 24). Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang pembelajaran instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah instrumen *Violin*.

Violin atau *Violino* (Italia) *Violon* (Perancis), *Geige* (Jerman) merupakan sebuah instrumen tergabung dalam anggota keluarga instrumen gesek. Instrumen gesek diantaranya; *Violin*, *Viola*, *Cello* dan *Contrabass*. Dalam sebuah *ansambel* gesek *violin* ini mempunyai peranan sebagai suara sopran.

Instrumen *violin* mempunyai empat dawai yang ditala diantaranya sebagai berikut; G-d-a-e¹. Instrumen ini mempunyai berbagai ukuran diantaranya; 4/4, 3/4, 1/2, 1/4, 1/8, dan 1/16, Sebutan untuk pemain *violin* adalah *violinist* (Surtihadi, 2017: 12). Dalam pembelajaran *violin* umumnya menggunakan suatu acuan metode tertentu untuk mempermudah pengajar maupun pelajar dalam mempelajari instrumen *violin*. Terdapat beberapa metode pengajaran musik yang digunakan antara lain metode Suzuki, Ivan Galamian, Kodaly dan masih banyak lagi metode lainnya.

Salah satu metode yang sering digunakan untuk pembelajaran musik khususnya instrumen *violin* adalah metode Suzuki. Metode Suzuki merupakan suatu metode yang dicetuskan oleh Shinichi Suzuki. Suzuki adalah seorang pemain *violin* sekaligus seorang pendidik musik, Suzuki lahir di Nagoya, Jepang pada tanggal 17 Oktober 1898.

Metode Suzuki mulai diterapkan pada pertengahan abad ke-20 dengan menggunakan konsep *Mother Tongue Approach*, yang terinspirasi dari prinsip dasar pembelajaran Bahasa ibu. Suzuki menyadari bahwasanya anak-anak tidak kesulitan sedikitpun dalam mempelajari bahasa ibunya. Prinsip inilah yang diterapkan Suzuki dalam metode pembelajaran instrumen musik. Metode Suzuki ini diterapkan di salah satu Kursus musik di Yogyakarta salah satunya di kursus musik Ethnictro.

Pada pengamatan awal ditemui beberapa masalah atau kendala dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala yang dialami siswa diantaranya beberapa bahan lagu yang ada dalam buku lagu Suzuki kurang familiar terkadang siswa sulit untuk memahaminya sehingga menghambat dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran musik dikursus ini terkadang siswa merasa bosan dengan materi bahan lagu yang ada pada buku lagu Suzuki. Dengan mengetahui kendala tersebut dibutuhkan alternatif bahan ajar sebagai inovasi dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini penulis menawarkan lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* sebagai inovasi bahan ajar.

Pada penelitian ini lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dituliskan dengan nada dasar A mayor. Selain itu lagu ini jika dimainkan dengan nada dasar tersebut hanya menggunakan dua dawai yaitu a dan e¹. Penggunaan nada dasar A mayor pada lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* untuk menyesuaikan teknik permainan dimana pada penelitian ini mengacu pada buku lagu Suzuki *violin school volume 1* yang rata-rata menggunakan nada dasar A mayor. Hal ini dirasa untuk memudahkan siswa dalam belajar *violin* pada tahap awal atau *grade 1*.

Lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* adalah suatu jenis lagu dolanan anak yang berasal dari Jawa Tengah. Lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* ini diciptakan oleh Sunan Kalijaga. Lagu dolanan anak adalah salah satu bentuk lagu Jawa yang digunakan anak-anak dari suku Jawa untuk bermain (Wahid, 2017: 2). Lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* memiliki makna yang sangat mendalam karena memiliki pesan moral, nilai pendidikan didalamnya.

Lagu dolanan anak dalam pembelajaran instrumen *violin* dirasa dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang tepat karena lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* selain mudah dihafal dan teknik yang digunakan dirasa tidak terlalu sulit untuk anak yang baru belajar instrumen *violin*. Selain itu diharapkan penggunaan materi lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran *violin*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dapat membantu kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran *violin* di kursus musik Ethnicro Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dalam Proses pembelajaran *violin* di kursus musik Ethnicro Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dapat membantu kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran *violin* di kursus musik Ethnicro Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu *Gundhul-Gundhul Pacul* dalam Proses pembelajaran *violin* di kursus musik Ethnicro Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pola pengembangan materi pembelajaran *violin grade 1* dikursus musik Ethnicro Yogyakarta.
2. Membantu meningkatkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran musik terutama pada instrumen *violin*.
3. Memberikan motivasi pada siswa dalam belajar *violin* pada tingkat dasar.